

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Analgetik merupakan golongan obat untuk mengatasi nyeri dan inflamasi. Prevalensi penggunaan analgetik tergolong tinggi karena indikasi penggunaannya yang cukup luas. Analgetik digunakan untuk mengatasi kondisi nyeri akut dan kronik, serta kondisi inflamasi seperti osteoarthritis dan rheumatoid arthritis (Gomez *et al.*, 2018).

Mekanisme kerja Obat analgetik adalah senyawa yang dapat menekan fungsi SSP secara selektif. Analgetik digunakan untuk mengurangi rasa sakit tanpa mempengaruhi kesadaran. Obat ini bekerja dengan meningkatkan nilai ambang persepsi rasa sakit (Gomez *et al.*, 2018).

Penggunaan analgetik di masyarakat perlu mendapatkan perhatian. Penggunaan analgetik yang tidak tepat dapat memperburuk kondisi pasien, derajat nyeri meningkat, menurunkan kualitas hidup dan meningkatkan resiko kematian. Adanya kejadian efek samping yang umumnya terjadi dari penggunaan AINS seperti gangguan gastrointestinal, gangguan ginjal, dan kardiovaskular sehingga penggunaannya perlu dibatasi pada dosis efektif terendah dengan durasi penggunaan yang tepat (Wongrakpanich *et al.*, 2018).

Menurut penelitian sebelumnya tentang penggunaan analgetik di Klinik Siti Hajar Kota Tegal yang dilakukan oleh Apriliani (2018) menunjukkan presentase penggunaan sebesar 35% pada usia 26-45 tahun, serta penggunaan obat analgetik sesuai diagnosa terbanyak pada nyeri gigi sebanyak 75%.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Lestari dkk (2022) tentang profil analgetik berdasarkan resep menunjukkan bahwa penggunaan methamizol sebanyak 21,21% sebagai terapi nyeri di Apotek Kimia Farma Titibumi.

Viva Apotek merupakan salah satu apotek di Kota Tegal. Viva Apotek memiliki fasilitas dan tenaga kesehatan yang cukup profesional dan handal, dalam menyelenggarakan pelayanan pengobatan bagi masyarakat. Salah satu obat yang cukup banyak digunakan di Viva Apotek Kota Tegal yaitu obat analgetik. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Penggunaan Obat Analgetik di Viva Apotek Kota Tegal”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini bagaimana gambaran penggunaan obat analgetik di Viva Apotek Kota Tegal ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk menghindari perluasan masalah maka peneliti membatasi masalah yang diteliti yaitu:

1. Sampel penelitian yang digunakan adalah resep pasien yang mendapatkan jenis terapi analgetik di Viva Apotek Kota Tegal.
2. Sampel data yang digunakan yaitu resep periode Januari – Agustus 2024
3. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling
4. Sampel resep obat analgetik generik dan Non-generik
5. Sampel resep obat analgetik Non-opioid

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penggunaan obat analgetik di Viva Apotek Kota Tegal.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya yang ingin meneliti terkait hal-hal mengenai penggunaan obat analgetik.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Tenaga Kesehatan**

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi tenaga kesehatan, agar lebih baik lagi dalam memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat tentang penggunaan obat analgetik secara tepat.

###### **b. Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini dapat memberikan banyak informasi kepada masyarakat agar lebih mengetahui penggunaan obat analgetik secara tepat.

## 1.6 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Pembeda	Peneliti I Apriliyani (2018)	Peneliti II Lestari dkk (2022)	Peneliti III Wulandari Sifa (2024)
1.	Judul	Gambaran Penggunaan Obat Analgetik di Klinik Siti Hajar Kota Tegal	Profil Penggunaan Obat Analgetik Berdasarkan Resep Dokter Di Apotek Kimia Farma Titibumi	Gambaran penggunaan Obat Analgetik Secara Rasional di Viva Apotek Kota Tegal
2.	Sampel penelitian	Resep yang Mengandung Obat Analgetik pada pasien rawat jalan	Resep yang mengandung analgetik periode Januari- Mei 2020	Resep dengan terapi Analgetik pada periode Januari-Agustus 2024
3.	Metode penelitian	Dekskriptif	Deskriptif	Dekskriptif
4.	Tempat penelitian	Klinik siti Hajar Kota Tegal	Kimia Farma Titibumi	Viva Apotek Kota Tegal
5.	Teknik Penelitian	<i>Purposive Sampling</i>	<i>Purposive Sampling</i>	<i>Total Sampling</i>
6.	Pengumpulan data	Retrospektif melalui resep	Retrospektif melalui resep	Retrospektif melalui resep
7.	Hasil	penggunaan analgetik usia menunjukkan presentase sebesar 35% pada usia 26-45 tahun, serta penggunaan obat analgetik sesuai diagnosa terbanyak pada nyeri gigi sebanyak 75%.	Penggunaan obat analgetik menunjukkan presentase sebesar 21,21% pada obat methamizole atau sekitar 35 resep.	Gambaran penggunaan obat analgetik menunjukkan presentase terbesar pada obat asam mefenamat yaitu sebesar 47%.